

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Keputusan Investasi Saham Syariah dengan Pendekatan *Shariah Compliant Asset Pricing Model* (SCAPM) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return* perusahaan Indofood CPB Sukses Makmur tahun 2016-2017 mengalami penurunan, kemudian tahun 2017-2018 mengalami kenaikan. *Return* perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Saham Indofood CPB Sukses Mamur dan Wilmar Cahaya Indonesia memiliki rata-rata tingkat pengembalian saham individu yang positif. Saham Wilmar Cahaya Indonesia memiliki rata-rata tingkat pengembalian yang lebih besar yaitu 0,0395. Sedangkan saham Indofood CPB Sukses Makmur memiliki pengembalian individu sebesar 0,0106.
2. Beta saham perusahaan Indofood CPB Sukses Makmur tahun 2016-2017 mengalami penurunan, kemudian tahun 2017-2018 mengalami kenaikan. Beta saham pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan. Mayoritas saham yang diteliti per periode bersifat defensif atau saham bersifat lemah, beta defensif memiliki nilai kurang dari 1 ($\beta < 1$). Beta pada saham Indofood CPB Sukses Makmur dan Wilmar Cahaya Indonesia sebesar -0,9983. Beta tergolong paling defensif ditunjukkan pada saham Wilmar Cahaya Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar -1,0241.
3. Saham Wilmar Cahaya Indonesia menjadi saham yang efisien untuk di investasikan karena mempunyai rata-rata *return* individu yang lebih besar dari *Required Rate of Return* (RRR) pada tahun 2016. Dalam penelitian ini saham PT. Wilmar Cahaya Indonesia menjadi saham yang paling dianjurkan kepada investor dibandingkan dengan PT. Indofood CPB Sukses Makmur.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta kesimpulan yang telah di peroleh maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor dalam melakukan proses investasi hendaknya menggunakan dasar analisis fundamental dalam menentukan forfolio investasi. Melihat prospek dan kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu. Apabila investor telah memperhatikan kondisi keuangan dan prospek perusahaan, investor dapat menilai dan mengambil keputusan investasi yang di anggap lebih menguntungkan. Pertimbangan lainnya yaitu mengetahui faktor analisis industri dan analisis ekonomi agar mendapatkan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang berbeda dengan periode yang lebih baru. Sehingga dapat mengetahui perkembangan pasar modal yang terjadi pada setiap periodenya dan dapat menambah ilmu tentang Metode *Shariah Compliant Asset Pricing Model* (SCAPM). Serta dapat selalu mengetahui perkembangan mengenai pasar modal khususnya investasi pada pasar modal.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada harga saham bulanan dalam kurun waktu tiga tahun. Disarankan untuk melakukan penelitian pada harga saham harian dan menambah periode tahun, sehingga dapat di peroleh hasil penelitian yang lebih akurat.